



JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>
 Vol. 1 No. 1, 2987-4238, 18-21
 Doi:



Doi : xxx-xxx

Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Untuk Ibu-Ibu PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu, Jakarta

¹Riastri Novianita, ²Amalia Tresna Fadhilah, ³Cindya Yunita Pratiwi, ⁴Bobby Octavia Yuskar, ⁵Fitri Yanti Dwi Wahyuni, ⁶M. Taufan Dwi Utomo L. S., ⁷Puti Sayyidina Nadizania

Prodi Komunikasi dan Bahasa
 Universitas Bina Sarana Informatika
 Email : riastri.rsv@bsi.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received: March 11, 2023 Revised: Accepted:</p> <hr/> <p><i>Keywords:</i></p> <p>Pelatihan, Bahasa Inggris, Dasar</p> <p>Training, English, Basic</p>	<p>Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolannya dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Gerakan ini meliputi berbagai pembinaan, bimbingan, pemberdayaan untuk keluarga agar dapat hidup secara mandiri, maju, dan sejahtera. Tujuan dari Gerakan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sasaran Gerakan PKK ini adalah keluarga di suatu lingkungan pedesaan maupun perkotaan yang perlu untuk dilakukan peningkatan dalam hal pendidikan, pengetahuan, keterampilan, serta membentuk kepribadian yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Rudianto & Simanjuntak, 2020) (Posumah & F.L.Damopolii, 2021) Perkembangan zaman dan teknologi saat ini, mengharuskan masyarakat untuk memiliki banyak keterampilan dan kemampuan, salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi dan berbahasa. Kemampuan berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan adalah unsur-unsur bahasa yang sangat penting dalam menguasai suatu bahasa (Simanjuntak & Mubarak, 2018).</p> <p>Family Welfare Development (PKK) is a community development movement that grows from below, whose management is carried out from, by and for the community. This movement includes various coaching, guidance, empowerment for families so they can live independently, progress, and prosper. The purpose of this movement is to improve the welfare of society. The target of the PKK Movement is families in a rural or urban environment that need to be increased in terms of education, knowledge, skills, and forming personalities</p>



	based on Pancasila and the 1945 Constitution (Rudianto & Simanjuntak, 2020) (Posumah & F.L.Damopolii, 2021) The current development of the times and technology requires people to have many skills and abilities, one of which is the ability to communicate and speak. The ability to speak, read, write and listen are very important language elements in mastering a language (Simanjuntak & Mubarak, 2018).
--	---

PENDAHULUAN

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Gerakan ini meliputi berbagai pembinaan, bimbingan, pemberdayaan untuk keluarga agar dapat hidup secara mandiri, maju, dan sejahtera. Tujuan dari Gerakan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sasaran Gerakan PKK ini adalah keluarga di suatu lingkungan pedesaan maupun perkotaan yang perlu untuk dilakukan peningkatan dalam hal pendidikan, pengetahuan, keterampilan, serta membentuk kepribadian yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Rudianto & Simanjuntak, 2020) (Posumah & F.L.Damopolii, 2021)

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini, mengharuskan masyarakat untuk memiliki banyak keterampilan dan kemampuan, salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi dan berbahasa. Kemampuan berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan adalah unsur-unsur bahasa yang sangat penting dalam menguasai suatu bahasa (Simanjuntak & Mubarak, 2018). Seperti yang dikatakan oleh (Fukada, 1997), belajar Bahasa asing memang berharga karena membuat anda berhubungan dengan orang asing, baik sebagai alat praktis dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Inggris mempunyai fungsi dan peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat komunikasi antar bangsa (Posumah, 2021). Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional menjadi hal yang sangat penting saat ini, karena Bahasa Inggris menjadi Bahasa pengantar dalam berkomunikasi dengan berbagai individu antar bangsa dan negara (Posumah & F.L.Damopolii, 2021)

Untuk dapat menguasai suatu Bahasa khususnya Bahasa Inggris, perlu terlebih dahulu untuk menguasai unsur-unsur dari Bahasa tersebut. Keempat unsur bahasa tersebut harus dapat dikuasai semua dan dipelajari menjadi satu kesatuan (Rudianto & Simanjuntak, 2020). Dalam mempelajari Bahasa Inggris, menjadikan fungsi Bahasa sebagai alat komunikasi adalah cara



yang efektif yang dapat dilakukan untuk belajar berbahasa Inggris. Karena bahasa sebagai suatu alat komunikasi, maka satu-satunya cara yang paling tepat untuk mempelajari bahasa adalah menggunakannya dalam berkomunikasi baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam situasi formal maupun informal (Rudianto & Simanjuntak, 2020). Kemampuan berbahasa Inggris ini tidak hanya dibutuhkan oleh kalangan profesional, pelajar di sekolah umum atau kejuruan saja tetapi juga para ibu-ibu PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu, Jakarta.

Oleh sebab itu untuk membantu meningkatkannya kemampuan Bahasa Inggris para Ibu-ibu PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu, Jakarta, maka kami selaku dosen Universitas Bina Sarana Informatika mengadakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan percakapan Bahasa Inggris menggunakan Metode Simplifikasi Percakapan

METODE Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat ini rencananya akan dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023 oleh Dosen Universitas Bina Sarana Informatika. Dan kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Ibu-Ibu PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu, Jakarta dalam melakukan percakapan sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris Dasar dengan Metode Simplifikasi Percakapan (MSP) 5W.

Solusinya:

- 1) Pelatihan Bahasa Inggris secara berkala menggunakan Metode Simplifikasi Percakapan (MSP) 5W
- 2) Praktik Percakapan Bahasa Inggris secara langsung untuk lebih memahami Metode Simplifikasi Percakapan (MSP) 5W

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- 1) Ibu-Ibu PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu, Jakarta dapat mengetahui penggunaan Bahasa Inggris Dasar dengan Metode Simplifikasi Percakapan (MSP) 5W
- 2) Ibu-Ibu PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu, Jakarta dapat melakukan percakapan sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris Dasar dengan Metode Simplifikasi Percakapan (MSP) 5W

Pembahasan

Untuk tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :



Gambar4. Skema Tahapan kegiatan

Sesuai dengan skema gambar yang ditampilkan untuk persiapan kegiatan membutuhkan waktu selama satu bulan dengan survey lapangan terlebih dahulu ke PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu, Jakarta untuk melihat pelatihan apa yang dibutuhkan oleh Mitra dan beberapa kali meeting persiapan sebelum akhirnya dituangkan dalam membuat proposal kegiatan dan pembuatan materi atau modul pelatihannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menyampaikan materi oleh narasumber yaitu Bapak Bobby Yuskar, M.Pd, dengan materi pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Dasar menggunakan Metode Simplifikasi Percakapan (MSP) 5W.

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dilakukan evaluasi apakah pemberian pelatihan tersebut memberikan efek positif atau tidak dengan cara membuat kuisisioner yang akan diisi oleh para peserta Pengabdian Masyarakat. Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dibuat dengan melampirkan daftar absensi kehadiran, hasil kuisisioner terhadap peserta, disertai dengan dokumentasi kegiatan serta release media kegiatan Pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menyampaikan materi oleh narasumber yaitu Bapak Bobby Yuskar, M.Pd, dengan materi pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Dasar menggunakan Metode Simplifikasi Percakapan (MSP) 5W.

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dilakukan evaluasi apakah pemberian pelatihan tersebut memberikan efek positif atau tidak dengan cara membuat kuisisioner yang akan diisi oleh para peserta Pengabdian Masyarakat. Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dibuat dengan melampirkan daftar absensi kehadiran, hasil kuisisioner terhadap peserta, disertai dengan dokumentasi kegiatan serta release media kegiatan Pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cengara, Hafied.2011. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendi. Onong Uchjana. 2010. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- No Title. (2020). <https://www.pertamina.com>
- Moeleong. Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Mulyana. Dedi.2011. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sendjaja. Djuarsa S. 2011. Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Veitzhal. Rivai. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Widjaja.2010. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, Jakarta: Rineka Cipta

